

## **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ASI EKSKLUSIF**

*Overview of Pregnant Women Knowledge about Exclusive Breast Milk*

**Adella Rahma Wulandari<sup>1\*</sup>, Susi Kusniasih<sup>1</sup>, Bani Sakti<sup>1</sup>, Kamsatun<sup>1</sup>**

<sup>1\*</sup> Program Studi D III Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes  
Bandung, Email : [adellarahmaw52@gmail.com](mailto:adellarahmaw52@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the causes of IMR (Infant Mortality Rate). The biggest direct causes of infant mortality during 2018 are LBW 14%, pneumonia 13.2%, diarrhea 17.2%, hyperbilirubin 3%, nutritional deficit 3%, sepsis 22%, congenital abnormalities 4.9%, tetanus 1.5% , Sepsis, respiratory distress syndrome 14% and unknown cause 5.5%. Factors that can reduce IMR themselves are nutrient factors found in breast milk guarantee good nutritional status and reduce morbidity and mortality of children. Exclusive breastfeeding is only breastfeeding for infants up to 6 months of age without the addition of fluids or other foods. Growth disorders at the beginning of a baby's life are caused by the mother not giving exclusive breastfeeding to her baby. This is of course closely related to the low coverage of exclusive breastfeeding. For this reason, pregnant women need knowledge about exclusive breastfeeding, so this research aims to find out the description of the knowledge of pregnant women about Exclusive ASI. The method used is a systematic literature review. Secondary data collection techniques with 3 research journals. Literature review results from the three research journals show that based on the knowledge of respondents in the results of journal 1 research that is the level of sufficient knowledge as much (65%), the results of the 2nd journal are quite knowledgeable as much as (60.4%) and the results of the third journal good knowledgeable average (76.2%). It can be concluded that the description of pregnant women about Exclusive ASI is categorized as having sufficient knowledge. Recommendations to health care institutions to streamline promotive action. One way to do this is to provide counseling on exclusive breastfeeding to pregnant women in the Puskesmas target area. Thus pregnant women understand about the importance of exclusive breastfeeding for babies*

**Key words:** *Exclusive breastfeeding, Knowledge, Pregnant women*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penyebab AKB (Angka Kematian Bayi). Penyebab langsung terbesar kematian Bayi selama tahun 2018 yaitu BBLR 14%, Pneumonia 13,2%, Diare 17,2%, Hiperbilirubin 3%, Defisit Nutrisi 3%, Sepsis 22 %, kelainan kongenital 4,9%, tetanus 1,5%, Sepsis, sindrom gawat pernafasan 14 % dan tidak diketahui penyebab 5,5%. Faktor yang dapat menurunkan AKB sendiri adalah faktor nutrisi yang terdapat dalam ASI menjamin status gizi yang baik serta menurunkan angka kesakitan dan kematian anak. ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain. Gangguan tumbuh kembang pada awal kehidupan bayi diantaranya disebabkan karena ibu tidak memberi ASI eksklusif kepada bayinya, Hal ini tentunya erat kaitannya dengan rendahnya cakupan ASI eksklusif, Untuk itu ibu hamil ini perlu pengetahuan mengenai ASI Eksklusif, maka peneliti ini bertujuan untuk mengetahui gambaran

pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif. Metode yang digunakan adalah systematic literature review. Teknik pengumpulan data sekunder dengan 3 jurnal penelitian. Hasil literature review dari ketiga jurnal penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengetahuan responden pada hasil penelitian jurnal 1 yaitu tingkat pengetahuan cukup sebanyak (65%), hasil jurnal yang ke 2 rata-rata berpengetahuan cukup sebanyak (60,4%) dan hasil jurnal yang ke 3 rata-rata berpengetahuan baik sebanyak (76,2%). Dapat disimpulkan bahwa gambaran ibu hamil tentang ASI Eksklusif rata-rata dikategorikan berpengetahuan cukup. Rekomendasi kepada institusi pelayanan kesehatan untuk mengefektifkan tindakan promotif. Salah satu caranya yaitu akan melakukan penyuluhan tentang ASI Eksklusif pada ibu hamil di wilayah binaan Puskesmas. Dengan demikian ibu hamil paham tentang pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi.

**Kata Kunci** : ASI Eksklusif, Pengetahuan, Ibu hamil

## PENDAHULUAN

Indonesia termasuk Negara dengan Angka Kematian Bayi (AKB) peringkat ke-3 tertinggi di Asia Tenggara. Hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) AKB di Indonesia masih cukup tinggi yaitu (34/1000) kelahiran hidup, tahun 2012 menunjukkan AKB tahun 2007 sebesar 34/1000 KH, tahun 2012 sebesar 32 per 1000 KH. Target SDGs untuk penurunan Angka Kematian Bayi di Indonesia adalah sebesar 12 per 1.000 kelahiran hidup pada 2030 . Saat ini Jumlah kasus kematian Bayi turun dari 32.009 di tahun 2016 menjadi 23.972 orang pada tahun 2017 dari hasil SDGs<sup>1</sup>. Salah satu faktor yang berperan dalam tingginya AKB ini adalah Masa tumbuh kembang bayi 0-6 bulan membutuhkan asupan gizi yang diperoleh melalui pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif. Gangguan tumbuh kembang pada awal kehidupan bayi diantaranya disebabkan karena ibu tidak memberi ASI eksklusif kepada bayinya,.Hal ini tentunya erat kaitannya dengan rendahnya cakupan ASI eksklusif<sup>2</sup>.

Sedangkan Angka Kematian Bayi berdasarkan laporan rutin Profil Kesehatan di Jawa Barat tahun 2018 tercatat jumlah kematian bayi dilaporkan pada tahun 2017 sebanyak 3,077 orang, tahun 2016 sebanyak 3,072 orang, tahun 2015 mengalami

kenaikan sebanyak 4,045 orang, pada tahun 2014 sebanyak 3,982 orang, tahun 2013 sebanyak 4,365 orang dan pada tahun 2012 sebanyak 4,803 orang<sup>3</sup>.

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan yang paling penting terutama dalam bulan-bulan pertama kehidupan. Nutrisi yang baik pada bayi mempercepat pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Menyusui merupakan kesempatan untuk berinteraksi sosial, fisiologis, dan bahkan edukasi antara orang tua dan bayi, Menyusui juga dapat membangun dasar untuk mengembangkan kebiasaan makan yang baik yang berlangsung seumur hidup<sup>4</sup>. perlu dilakukan konseling dan pemberian informasi lebih mendalam lagi sehingga memberikan pengetahuan yang lebih baik mengenai ASI Eksklusif dan tentu saja agar pelaksanaan ASI Eksklusif dapat berhasil.

Salah satu hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan ASI Eksklusif yang dimiliki oleh ibu ternyata menggambarkan bahwa baik atau tidaknya pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif hasilnya hampir sama yaitu kebanyakan tidak memberikan ASI Eksklusif , hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian Nova Rachmaniah yang berjudul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang ASI dengan tindakan ASI Eksklusif “.

didapatkan hasil 47 ibu (65,3%) berpengetahuan buruk, dimana 41 ibu (56,92%) tidak memberikan ASI Eksklusif dan 6 ibu (8,3%) memberikan ASI Eksklusif pada anaknya. Sedangkan 25 ibu (34,7%) berpengetahuan baik, ibu yang berpengetahuan baik dan tidak memberikan ASI Eksklusif yaitu 15 ibu (20,8%) dan yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 10 ibu (13,9%). Dari hasil uji chi squared didapatkan nilai  $p = 0,008^5$ .

berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan literature review tentang "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang ASI Eksklusif .

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain metode penelitian *systematic literatur review* atau sering disingkat SLR dalam bahasa indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis yaitu metode literature review yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya<sup>6</sup>. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu gambaran pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan data sekunder yaitu dari jurnal-jurnal hasil penelitian orang lain mengenai pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif. Kata kunci yang digunakan dalam mencari hal-hal yang akan direview adalah gambaran pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif. Pencarian berasal penelitian terkait dengan ASI

Eksklusif yang dipublikasikan antar tahun 2010 sampai dengan tahun 2020.

Teknik yang di gunakan yaitu menggunakan metode ekstraksi data dengan cara Membaca seluruh artikel hasil penelitian yang diperoleh dari hasil pencarian data atau pengumpulan data, Dalam penelitian ini penulis membahas 3 buah literature yang berkaitan dengan ASI Eksklusif, Menuliskan data yang didapat dalam format yang telah ditentukan, Mengumpulkan semua informasi yang dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian Gambaran Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif. Sampel yang diperlukan pada tiap jurnal, pada jurnal pertama memiliki total sampel sebanyak 40 orang, jurnal ke dua sebanyak 59 orang, dan jurnal yang ke tiga sebanyak 42 orang.

Tahap pada penelitian ini menggunakan tahap pengkajian data Apakah hasil penelitian yang ada telah mampu menjawab tujuan penelitian, kemudian bandingkan dengan hasil-hasil penelitian lainnya yang didapatkan. Analisis juga dilakukan dari berbagai segi dengan melihat data-data yang telah ada seperti karakteristik responden, tempat penelitian, ataupun metode yang digunakan.

Sintesa Data, kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan adanya beberapa persamaan dan perbedaan dari hasil 3 jurnal penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif yang dilakukan oleh peneliti.

## HASIL

Hasil penelitian yang berhubungan dengan gambaran pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif didapatkan 3 penelitian. Dibawah ini adalah hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif.

Tabel 1 Hasil penelitian yang berhubungan dengan sikap Eksklusif Pegetahuan ibu hamil tentang ASI

No	Penelitian	Judul	Tahun	N	Hasil
1	Nuniek Nizmah Fajriyah, Ratnawati Purwitaningtyas, Fitriani	Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Doro I Kabupaten Pekalongan	2015	40	12 responden (30,0%) berpengetahuan baik tentang ASI Eksklusif, 26 responden (65,0%) berpengetahuan cukup tentang ASI Eksklusif, dan 2 responden (05,0%) berpengetahuan buruk tentang ASI Eksklusif.
2	Umi Baroroh, Tias Dwi Arti, Tri Hestini	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang ASI Eksklusif pada kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Barat Kota Tegal	2013	59	Tingkat pengetahuan tentang ASI Eksklusif sebelum diberi konseling , tingkat pengetahuan cukup sebanyak 38 responden (64,4%), 3 responden (5,1 %) berpengetahuan baik tentang ASI Eksklusif, dan sebanyak 18 responden (30,5%) berpengetahuan buruk tentang ASI Eksklusif. tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan konseling 49 responden (83,1%) berpengetahuan baik, 10 responden (16,9%) berpengetahuan cukup dan 0 responden (0%) berpengetahuan Buruk
3	Asta Kartika, Eko Mardiyaningasih, Wulansari	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif di Desa Butuh Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang 2013	2013	42	32 responden (76,2%) berpengetahuan baik tentang ASI Eksklusif, 5 responden (11,9%) berpengetahuan cukup tentang ASI Eksklusif, dan 5 responden (11,9%) berpengetahuan -buruk tentang ASI Eksklusif.

## PEMBAHASAN

Pada hasil riset pertama dijelaskan bahwa sebagian besar (65,0%) ibu hamil trimester III memiliki pengetahuan tentang ASI Eksklusif yang cukup. Hal ini dapat dijelaskan bahwa secara teori ibu hamil trimester III merupakan proses mempersiapkan kelahiran, persiapan menjadi orang tua (Salmah, 2006). Oleh karena itu, trimester III ini adalah waktu yang tepat pula untuk mempersiapkan ibu dengan

memberikan pendidikan kesehatan untuk memotivasi ibu apabila bayinya sudah lahir nanti . ibu mau menyusui bayi nya secara eksklusif. Hal ini sebanding dengan teori yang dikemukakan Notoadmojo (2010) yaitu Tingkat pengetahuan memiliki perbedaan pengetahuan yang dimiliki seseorang tidaklah sama, melainkan bertingkat-tingkat dimana hal tersebut tergantung pada upaya untuk mempelajarinya lebih mendalam. Adanya variasi pengetahuan

menunjukkan pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu pendidikan, informasi, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan, pengalaman, usia. Berdasarkan pengalaman dan penelitian, perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada yang tidak<sup>7</sup>. Sesuai teori yang dikemukakan oleh Wawan dan Dewi, (2010) Pengetahuan seseorang dapat berubah dan berkembang sesuai kemampuan, kebutuhan penalaran dan tinggi rendahnya mobilitas informasi pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif perlu dilakukan konseling dan pemberian informasi lebih mendalam lagi sehingga memberikan pengetahuan yang lebih baik mengenai ASI Eksklusif dan tentu saja agar pelaksanaan ASI Eksklusif dapat berhasil<sup>8</sup>.

Pada hasil riset Kedua dijelaskan bahwa sebagian besar (64,4%) ibu hamil memiliki pengetahuan tentang ASI Eksklusif yang cukup sebelum diberi konseling. Hal ini dapat dijelaskan bahwa secara teori ibu hamil merupakan kondisi dimana seorang wanita memiliki janin yang sedang tumbuh di dalam tubuhnya, Oleh karena itu perlu diberikan pengetahuan lebih awal kepada ibu sebelum menjadi orang tua salah satunya adalah pemberian pengetahuan lebih awal tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif. Tingkat pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan sesudah diberikan konseling yaitu sebanyak 49 responden (83,1%) berpengetahuan baik. Perubahan pengetahuan seseorang akan diperoleh dengan pemberian informasi yang jelas salah satunya melalui konseling dan penyuluhan<sup>9</sup> Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif akan berdampak terhadap meningkatnya

angka kematian bayi. Maka dari itu ibu hamil diupayakan harus mengetahui dan memahami tentang ASI Eksklusif. Salah satunya cara untuk meningkatkan pengetahuan seseorang adalah dengan cara memberikan pendidikan kesehatan<sup>10</sup>.

Pada hasil riset ketiga dijelaskan bahwa sebagian besar (76,2%) ibu memiliki pengetahuan tentang ASI Eksklusif yang baik. Hal ini dapat dijelaskan bahwa secara teori ibu sebagian besar sudah mengetahui teori tentang ASI Eksklusif, disebabkan karena ibu pernah mengikuti penyuluhan tentang ASI Eksklusif dan mendapatkan informasi dari media televisi maupun radio. Hal ini sebanding dengan teori yang dikemukakan oleh<sup>11</sup> yaitu Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pasca penginderaan, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif terbanyak dalam penelitian ini adalah dalam kategori baik, maka ibu akan memberikan ASI Eksklusif tepat pada waktunya, sehingga ibu akan mengenali tentang pengertian ASI, manfaat ASI, waktu pemberian ASI dan resiko bila tidak diberikan ASI Eksklusif<sup>12</sup>.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari ketiga hasil riset tentang pengetahuan ibu mengenai ASI Eksklusif dapat disimpulkan bahwa dari ketiga peneliti diketahui sebagian besar pengetahuan responden berada pada rata rata nilai "cukup" sedangkan hasil dari peneliti yang lain diketahui bahwa pengetahuan ibu sebelum diberikan konseling sebagian besar berada pada rata rata nilai "cukup" dan setelah diberi konseling pengetahuan ibu berubah menjadi sebagian besar berada

pada rata rata nilai “ Baik”.Hal ini dapat diambil kesimpulan secara keseluruhan bahwa pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif rata rata memiliki pengetahuan yang cukup dan apabila diberikan konseling maka pengetahuan ibu akan berubah menjadi lebih baik.

#### DAFTAR RUJUKAN

1. Asta Kartika, dkk. (2013). *Gambara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif pada Kelas Ibu Hamil: Tegal* \_\_\_\_\_.(2010).
2. Depkes RI. (2016). *Profil kesehatan indonesia*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.
3. Dinkes Provinsi Jawa Barat. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2018*. Bandung:Dinas Provinsi Jawa Barat
4. Nizmah Nuniek, dkk. (2015). *Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Doro I Kabupaten Pekalongan*: Pekalongan.
5. Nova R.(2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang ASI dengan tindakan ASI Eksklusif*.18 (2). 2-4.
6. Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta\_\_\_\_\_.(2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
7. Notoadmodjo, S.2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
8. Sukarni, I dan Wahyu, P. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha MedikaSetyo. R.(2011). *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*.Yogyakarta : Gosyen Publishing.
9. Tim Penyusun KTI.(2020). *Panduan Penyusunan Karya Tulis (KTI) Tahun 2020*. Edisi 4 Bandung Poltekkes Bandung
10. Umi Baroroh, dkk. (2013). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif*: Semarang
11. Wawan, A, dkk.2011. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
12. Wawan, A & Dewi M. 2010. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku*. Nuha Medika: Yogyakarta.